

**ABSTRACT**  
**THE RELATIONSHIP OF CIGARETTE CONSUMPTION LEVEL WITH**  
**THE EVENT OF HYPERTENSION**

***Cross Sectional* Study At The Health Center Gayaman Kecamatan**  
**Mojoanyar Kabupaten Mojokerto**

**BY :GEOFANNY TAFARULI ANDRIAN**

Hypertension or high blood pressure is a condition where the systolic blood pressure is 140 mmHg and/or the diastolic blood pressure is 90 mmHg. One of the trigger factors is a smoking lifestyle. Indonesia is one of the countries with the highest number of smokers in the world. The type of research used is correlational analysis and the design used in this study is cross sectional which aims to determine the strength of the relationship between the two variables. The population in this study were all 113 patients who came and did an examination at the Gayaman Health Center, Mojoanyar District, Mojokerto Regency. Sampling using accidental sampling technique and the results obtained as many as 60 respondents. Based on the results of gamma test, the level of cigarette consumption with the incidence of hypertension is closely related to the p value indicated  $(0.000) < (0.05)$ , with a weak correlation level indicated by the correlation coefficient value of 0.733 with a positive correlation direction, meaning that the higher the level of Cigarette consumption, the higher the risk of suffering from hypertension. The nicotine content in a cigarette will cause the brain to react by signaling the adrenal glands to release epinephrine (adrenaline). This hormone will constrict blood vessels and force the heart to work harder due to higher pressure. This results in an increase heart rate and blood pressure.

**Keywords: Cigarette Consumption Rate, Hypertension Incidence**

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI ROKOK DENGAN KEJADIAN**  
**HIPERTENSI**

**Studi Cross *Sectional* Di Puskesmas Gayaman Kecamatan Mojoanyar**  
**Kabupaten Mojokerto**

**OLEH:**  
**GEOFANNY TAFARULI ANDRIAN**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Salah satu faktor pencetusnya adalah gaya hidup merokok. Di Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah perokok tertinggi di dunia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Analitik Korelasional dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan antara hubungan kedua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang datang dan melakukan pemeriksaan di Puskesmas Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto sebanyak 113 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dan ditemukan hasil sebanyak 60 responden. Berdasarkan hasil uji *gamma* tingkat konsumsi rokok dengan kejadian hipertensi saling berhubungan dengan ditunjukkannya nilai p value  $(0,000) < \alpha$   $(0,05)$ , dengan tingkat keeratan hubungan lemah yang ditunjukkan oleh nilai *correlation coeficient* sebesar 0,733 dengan arah korelasi positif yang artinya semakin tinggi tingkat konsumsi rokok maka semakin tinggi pula resiko untuk menderita hipertensi. Kandungan nikotin pada sebatang rokok akan menyebabkan otak bereaksi memberi sinyal pada kelenjar adrenal untuk melepas epinefrin (adrenalin). Hormon ini akan menyempitkan pembuluh darah dan memaksa jantung untuk bekerja lebih berat karena tekanan yang lebih tinggi. Sehingga mengakibatkan meningkatnya kecepatan jantung dan tekanan darah.

***Kata Kunci: Tingkat konsumsi Rokok, Kejadian Hipertensi***